
**KEMAMPUAN GURU DALAM MENYAMPAIKAN MATERI SURAH AL-KAFIRUN
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VI MI MAMBAUL ULUM
PUNGGUR KECIL****Imam Sanusi**STIT Darul Ulum Kubu Raya, Jalan Soeharto Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai
Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan BaratPos-el : sanusi.doank84@gmail.com**Abstrak**

Penulis tertarik meneliti ini agar dapat mengetahui: 1) Kemampuan Guru Dalam Menyampaikan Materi pembelajaran yang bersifat Fakta, 2) bersifat Konsep, 3) Bersifat Prinsip, 4) dan bersifat Prosedur pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI di MI Mambaul Ulum Punggur Kecil Tahun Ajaran 2019/2020 dengan pokok masalah "Bagaimana kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip dan prosedur pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VI MI Mambaul Ulum Punggur Kecil. Metode yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian di MI Mambaul Ulum Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kubu Raya. Data diperoleh dari pelaksanaan KBM, Alat pengumpul data: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan penilaian persen dan dipaparkan secara deskriptif dalam bentuk narasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta dengan skor 80% tergolong baik. 2) bersifat konsep skor 87,5% tergolong baik. 3) bersifat prinsip skor 87,5% tergolong baik. 4) bersifat prosedur dengan skor 84% tergolong baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan guru dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan materi kognitif tergolong baik. Namun untuk mendukung tercapainya proses pembelajaran yang maksimal sebaiknya guru dan sekolah menggunakan / menyediakan media pembelajaran yang memadai sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Guru; Kemampuan; Materi Surah**Abstract**

The author is interested in researching this in order to find out: 1) the ability of teachers to deliver learning materials that are facts, 2) conceptual, 3) principles, 4) and procedural in the subject of Al-Qur'an Hadith Class VI at MI Mambaul Ulum Punggur Kecil Academic Year 2019/2020 with the subject matter "How is the teacher's ability to convey learning materials that are facts, concepts, principles and procedures in the subject of Al-Quran Hadith class VI MI Mambaul Ulum Punggur Kecil?. The method used is descriptive method with a quantitative approach. The

research location is at MI Mambaul Ulum Punggur Kecil, Sungai Kakap District, Kubu Raya. Data obtained from the implementation of teaching and learning activities, data collection tools: observation, interviews, and documentation studies. Furthermore, it was analyzed by using a percent assessment and described descriptively in narrative form. The results of this study indicate that: 1) The teacher's ability to deliver factual learning material with a score of 80% is classified as good. 2) conceptual in nature, the score of 87.5% is good. 3) In principle, the score of 87.5% is good. 4) It is procedural with a score of 84% which is good. Based on the results of research conducted by researchers regarding the ability of teachers, it can be concluded that the ability of teachers to deliver cognitive material is classified as good. However, to support the achievement of the maximum learning process, teachers and schools should use / provide adequate learning media to make it easier to achieve learning objectives.

Keywords: Skill; Surat Material; Teacher

PENDAHULUAN

Sebagai tenaga pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan. Oleh sebab itu setiap inovasi atau perkembangan dalam pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang diupayakan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru sangat menentukan atau ujung tombak dalam dunia pendidikan.

Keberadaan guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Berbicara tentang proses pembelajaran di kelas agar mencapai hasil yang memuaskan maka seorang guru harus memiliki kemampuan, kecakapan dan keterampilan di bidangnya sehingga dapat mengantarkan siswa pada tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Secara umum kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengemban tugas jika dikaji dari kebijakan pemerintah melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah atau konsep dari teori yang dibangun oleh para ahli dikenal dengan istilah tugas profesional. Artinya sebelum seorang menjadi tenaga pengajar atau guru mereka sudah dipersiapkan dengan berbagai keahlian yang menyangkut tugas profesinya.

Berpijak dari keharusan, banyak dari mereka yang telah disebut sebagai seorang guru secara teori dan harapan dari pemerintah dalam hal ini sebagai pengambil kebijakan yang dapat di katakan sebagai pengolah atau memproduksi dari sebelum mereka memiliki keahlian sebagai seorang guru sampai mereka diangkat sebagai guru mereka yang memiliki kemampuan profesional. Begitu pula harapan masyarakat sebagai pengguna jasa mengharapakan seorang guru yang memiliki kemampuan profesional dalam tugasnya.

Begitu pula halnya jika secara khusus guru yang berpredikat sebagai Pendidik Agama Islam, mereka dituntut pada tanggung jawab yang nyata. Artinya yang diajarkan Guru Pendidikan Agama Islam agar dapat diterapkan secara nyata pada

diri anak didik dalam kehidupan sehari-hari. Beratnya tugas dan tanggung jawab tersebut dapat pula kita lihat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, di samping itu Pendidikan Agama Islam pada lembaga formal mendapat perhatian khusus oleh pemerintah karena Pendidikan Agama Islam juga memiliki andil dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas SDM (Yanto dan Mulidah, 2020).

Dari paparan di atas memberikan gambaran, bahwa yang dikatakatan guru adalah tenaga yang memiliki kemampuan dibidangnya. Diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyampaikan materi sampai pada mengevaluasi dan mengadakan remedial dari setiap langkah yang dianggap salah dan kurang memadai.

Salah satu kemampuan dari kompetensi yang memiliki peran penting di awal kegiatan guru dalam melaksanakan tugasnya adalah mengolah program pengajaran yang di dalamnya membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) di mana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut memuat beberapa unsur salah satunya langkah-langkah guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran. Jika dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran telah dicantumkan langkah-langkah penyampaian materi dengan baik dan tepat maka kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan, terkendali dan terarah.

Adanya keluhan dari guru dalam hal mata pelajaran Al Quran Hadits yang dianggap susah untuk dipelajari oleh siswa kelas VI, dalam hal ini guru merasa sudah maksimal untuk menyampaikan materi pelajaran Al Quran Hadits. Guru yang mengajarkan mata pelajaran Al Quran Hadits pernah mengeluh kepada kepala sekolah untuk dicarikan Solusi. Guru tersebut menyalahkan siswa yang belum bisa baca tulis Al Quran sehingga susah memahami pelajaran Al Quran Hadits. Tetapi kepala sekolah ingin melihat terlebih dahulu bagaimana guru tersebut membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Menyampaikan Materi sampai kepada melakukan evaluasi.

Dari permasalahan tersebut di atas maka saya sebagai peneliti atas saran kepala sekolah dianjurkan untuk meneliti kemampuan guru tersebut dalam menyampaikan materi Surah Al-Kafirun pada mata Pelajaran Al Quran Hadits di kelas VI yang mana kelas VI ini adalah siswa yang mau melanjutkan ke tingkat MTs/SMP.

Penilaian terhadap guru tersebut dilakukan oleh kepala sekolah tentu saja dengan pedoman Instrumen Penilaian Kinerja Guru. Khususnya guru pada mata Pelajaran Al Quran Hadits kemampuan guru yang ingin diteliti adalah Kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran yang bersifat fakta, konsep dan prinsip.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1995). Penelitian menggunakan metode deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu (Margono, 2002).

Sejalan dengan pendapat di atas, sebelum mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyampaikan materi Al Quran Hadits, peneliti melakukan pengukuran terhadap kemampuan tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam menyampaikan materi Surah Al-Kafirun pada mata pelajaran Al Quran Hadits adalah penilaian kegiatan pembelajaran ketika sedang menyampaikan materi membaca surat Al Quran, menterjemah ayat dan surat Al Quran, menjelaskan isi kandungan surat dalam Al Quran dan perilaku yang mencerminkan isi surat dalam Al Quran.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif. Hal ini mengingat bahwa penelitian ini dilakukan lebih mementingkan atau mengutamakan kemampuan guru dalam menyampaikan materi Surah Al-Kafirun pada mata pelajaran Al Quran Hadits yang bersifat fakta, konsep, prinsip dan prosedur pada siswa Kelas VI di MI Mambaul Ulum Punggur Kecil.

Variabel penelitian adalah gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya. Variabel adalah obyek penelitian bervariasi (Arikunto, 1993). Hadari Nawawi menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Margono, 2004). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran Al-Quran Hadits di MI Mambaul Ulum Punggur Kecil.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang ditentukan. Teknik pengumpul data dengan cara Observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Nawawi, 1995).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Teknik observasi langsung adalah suatu pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti terhadap obyek-obyek tempat berlangsungnya suatu peristiwa. Sehingga peneliti bersama dengan obyek yang akan diteliti. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori, 2011).

Dalam wawancara peneliti harus mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan

kepada Guru mata pelajaran Al Quran hadits yang menjadi subyek penelitian ini. Kepala sekolah yang melakukan supervisi terhadap guru mata pelajaran Al Quran Hadits Studi dokumentasi Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori, 2011). Dokumen-dokumen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah daftar penilaian supervisi kepala sekolah terhadap guru mata pelajaran Al Quran Hadits.

Sumber data diperlukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah MI Mambaul Ulum Punggur Kecil dan guru yang mengajarkan Al Quran Hadits sebagai obyek dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian MI Mambaul Ulum desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya berdiri pada tahun 2000 M. hingga sekarang sudah berusia 20 tahun. Sekolah ini letaknya kurang lebih 10 kilo meter dari kota Baru, kalau ke Kemenag Provinsi sekitar 17 kilo kalau ke Kemenag Kabupaten sekitar 36 kilo Adapun data kepala sekolah MI Mambaul Ulum yang pernah menjabat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Kepala Sekolah

No	Nama	Periode
1	K. Masyhudi	2000-2005
2	Ustad Sanusi, S.Pd	2005-2010
3	Asmadi, S.Pd	2010-2015
4	Hefni, S.Pd.	2015-Sekarang

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MI Mambaul Ulum
N S M	:
Alamat Sekolah	:
a. Jalan	: Jln. Parit H. Maksum
b. Desa	: Punggur Kecil
c. Kecamatan	: Sungai Kakap
d. Kabupaten	: Kubu Raya
e. Propinsi	: Kalimantan Barat
f. Kode Pos	: 78381
Sekolah di buka tahun	: 2000
Bentuk Sekolah	: Biasa
Status Sekolah	: Swasta
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi

Tabel 2. Jumlah Siswa MI Mambaul Ulum Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah
1	18 Siswa
2	16 Siswa
3	20 Siswa
4	20 Siswa
5	23 Siswa
6	22 Siswa

Tabel 3. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan MI Mambaul Ulum Kecamatan Sungai Kakap Tahun Ajaran 2019/2020

Guru dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
Kepala Sekolah	1 Orang
Guru PNS	- Orang
Guru Tetap Yayasan	11 Orang
Guru Tidak Tetap Yayasan	1 Orang
Tata Usaha	1 Orang
Jumlah	13 Orang

Hasil Penelitian Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan mengenai kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan fakta , dalam hal ini guru telah menyajikan materi membaca surah Al fatihah, An Nas, Al Falaq dan Al Ikhlas dengan tartil, dan memberikan skor nilai 4.
- 2) Memberikan bantuan untuk materi yang harus dihafal, guru telah memberi bantuan kepada siswa agar mudah menghafal dengan latihan atau membaca berulang-ulang, dan mendapat skor 4.
- 3) Memberikan soal-soal untuk mengingat kembali, guru telah memberikan kepada siswa soal atau tanya jawab, dan mendapat skor 4.
- 4) Meberikan umpan balik, guru melakukan perbaikan pada bacaan siswa yang salah tajwidnya namun tidak dilakukan kepada semua murid, dan mendapat skor 2.
- 5) Tes, guru melakukan tes berupa esay bukan tes lisan atau tes hafalan, dan mendapat skor 2.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta dalam hal penerapan metode sebagai berikut:

- 1) Ketepatan memilih metode sesuai dengan materi, guru telah menerapkan strategi reading a loud, dan mendapat skor 4.
- 2) Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan, guru telah melaksanakannya, dan mendapat skor 4.

- 3) Mudah diikuti siswa, metode yang dilaksanakan guru mudah untuk dilaksanakan oleh siswa, dan mendapat skor 4.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta dalam hal penggunaan media sebagai berikut:

- 1) Ketepatan pemilihan media dengan materi, guru hanya menggunakan media berupa buku saja, dan mendapat skor 2.
- 2) Keterampilan menggunakan media, guru belum terampil menggunakan media selain buku, dan mendapat skor 2.
- 3) Media memperjelas terhadap materi, guru tidak menggunakan media, dan mendapat skor 1.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta dalam hal performance sebagai berikut:

- 1) Kejelasan suara yang diucapkan, suara guru dalam menyebut mahraj huruf sudah benar, dan mendapat skor 4.
- 2) Kekomunikatifan guru dengan siswa, guru sangat komunikatif kepada siswa dan siswa tampak mudah memahami maksud guru, dan mendapat skor 4
- 3) Keluwesan sikap guru dengan siswa, guru sangat luwes kepada siswa terlihat guru mau mendengar kesulitan siswa dalam menghafal dan bersama-sama memecahkan masalahnya, dan mendapat skor 4.

Hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru tersebut dalam menyampaikan materi yang bersifat fakta mendapatkan nilai skor yang bervariasi dari nilai 1 sampai 4. Guru tersebut dalam menyampaikan materi dengan penggunaan media masih kurang bahkan tidak menggunakan media selain buku. Untuk penilaian tersebut tercantum dalam lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 4. Kemampuan Guru dalam Menyampaikan Materi yang Bersifat Fakta

No	Hal yang Diamati (Guru)	skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat Fakta:				
	a. Menyajikan fakta				√
	b. Memberikan bantuan untuk materi yang harus dihafal				√
	c. Memberikan soal-soal untuk mengingat kembali (me-review)				√
	d. Memberikan umpan balik				
	e. Tes		√		
			√		
2	Penerapan metode:				
	a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi				√
	b. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan				√
	c. Mudah diikuti siswa				√
3	Penggunaan media				
	a. Ketepatan pemilihan media dengan materi				√
	b. Keterampilan menggunakan media				√
	c. Media memperjelas terhadap materi	√			

4	Performance				
	a. Kejelasan suara yang diucapkan				√
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa				√
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				√
	Jumlah	1	8	0	36

Keterangan : 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 : kurang

$$\frac{45}{56} \times 100\% = 80\%$$

Jika dihitung nilai 80% dalam interpretasi terhadap hasil pengolahan data setiap aspek variabel yang diukur untuk taraf kemampuan guru dengan norma skala angka dari 0 sampai 100, dengan penjabaran sebagai berikut:

90 – 100%	= sangat baik
80 - 89%	= baik
70 – 79%	= cukup
< 70%	= kurang

Maka berdasarkan perhitungan di atas guru tersebut memiliki taraf kemampuan menyampaikan materi fakta tergolong baik.

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konsep Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan mengenai kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konsep dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan konsep , dalam hal ini kepala sekolah melihat guru telah menyajikan materi menjelaskan isi kandung surah Al Fatihah, An Nas, Al Falaq dan Al Ikhlas dengan dengan benar, dan memberi skor nilai 4.
- 2) Memberikan bantuan (berupa inti isi, cirri-ciri pokok, contoh dan bukan contoh), guru telah memberi bantuan kepada siswa agar mudah memahami dengan member beberapa contoh, dan mendapat skor 4.
- 3) Memberikan soal-soal latihan dan tugas, guru telah memberikan kepada siswa soal atau tanya jawab, dan mendapat skor 4.
- 4) Meberikan umpan balik, guru memberikan tanggapan terhadap isi kandung surah Al Fatihah, An Nas, Al Falaq dan Al Ikhlas yang telah dijawab siswa, dan memberi skor nilai 4.
- 5) Tes, guru melakukan tes berupa esay , dan mendapat skor 4.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konsep dalam hal penerapan metode sebagai berikut:

- 1) Ketepatan memilih metode sesuai dengan materi, guru telah menerapkan metode atau strategi information search, dan mendapat skor 4.
- 2) Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan, guru telah melaksanakannya, dan mendapat skor 4.
- 3) Mudah diikuti siswa, metode yang dilaksanakan guru mudah untuk dilaksanakan oleh siswa, dan mendapat skor 4.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konsep dalam hal penggunaan media sebagai berikut:

- 1) Ketepatan pemilihan media dengan materi, guru hanya menggunakan media berupa buku saja, dan mendapat skor 2.
- 2) Keterampilan menggunakan media, guru belum terampil menggunakan media selain buku, dan mendapat skor 2.
- 3) Media memperjelas terhadap materi, guru tidak menggunakan media, dan mendapat skor 1.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konsep dalam hal performance sebagai berikut:

- 1) Kejelasan suara yang diucapkan, suara guru terdengar lantang, dan mendapat skor 4.
- 2) Kekomunikatifan guru dengan siswa, guru sangat komunikatif kepada siswa dan siswa tampak mudah memahami maksud guru, dan mendapat skor 4.
- 3) Keluwesan sikap guru dengan siswa, guru sangat luwes kepada siswa terlihat guru mau mendengar kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan dan bersama-sama memecahkan masalahnya, dan mendapat skor 4.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru tersebut dalam menyampaikan materi yang bersifat konsep mendapatkan nilai skor yang bervariasi dari nilai 1 sampai 4. Guru tersebut dalam menyampaikan materi dengan penggunaan media masih kurang bahkan tidak menggunakan media selain buku. Untuk penilaian tersebut tercantum dalam lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 5. Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Menyampaikan Materi yang Bersifat Konsep

No	Hal yang Diamati (Guru)	skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat Konsep:				
	a. Menyajikan konsep				√
	b. Memberikan bantuan (<i>berupa inti isi, ciri-ciri pokok, contoh dan bukan contoh</i>)				√
	c. Memberikan soal-soal latihan dan tugas				√
	d. Memberikan umpanbalik				√
	e. Tes				√
2	Penerapan metode:				
	a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi				√
	b. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan				√
	c. Mudah diikuti siswa				√
3	Penggunaan media				
	a. Ketepatan pemilihan media dengan materi				√
	b. Keterampilan menggunakan media				√
	c. Media memperjelas terhadap materi	√			
4	Performance				
	a. Kejelasan suara yang diucapkan				√
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa				√
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				√
	Jumlah	1	4	0	44

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

$$\frac{49}{56} \times 100\% = 87,5\%$$

Jika dihitung nilai 87,5% dalam interpretasi terhadap hasil pengolahan data setiap aspek variabel yang diukur untuk taraf kemampuan guru yang sudah terdapat dalam skala angka kegiatan pembelajaran maka berdasarkan perhitungan di atas guru tersebut memiliki taraf kemampuan menyampaikan materi yang bersifat konsep tergolong baik.

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan mengenai kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan prinsip , dalam hal ini kepala sekolah melihat guru telah menyajikan materi menjelaskan isi kandung surah Al Fatihah, An Nas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid rububiyah dan uluhiyah dan menunjukkan prilaku yang mencerminkan isi surah Al Fatihah, An Nas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari, dan memberi skor nilai 4.
- 2) Memberikan bantuan berupa contoh penerapan prinsip, guru telah memberi bantuan kepada siswa agar mudah memahami dengan memberikan beberapa contoh, dan mendapat skor 4.
- 3) Memberikan soal-soal latihan, guru telah memberikan kepada siswa soal atau tanya jawab, dan mendapat skor 4.
- 4) Meberikan umpan balik, guru memberikan tanggapan terhadap isi kandung surah Al Fatihah, An Nas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid rububiyah dan uluhiyah dan menunjukkan prilaku yang mencerminkan isi surah Al Fatihah, An Nas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari, yang telah dijawab siswa, dan memberi skor nilai 4.
- 5) Tes, guru melakukan tes berupa esay , dan mendapat skor 4.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip dalam hal penerapan metode sebagai berikut:

- 1) Ketepatan memilih metode sesuai dengan materi, guru telah menerapkan metode diskusi, dan mendapat skor 4.
- 2) Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan, guru telah melaksanakannya namun kurang memperhatikan waktu dan mendapat skor 3.
- 3) Mudah diikuti siswa, metode yang dilaksanakan guru mudah untuk dilaksanakan oleh siswa, dan mendapat skor 4.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip dalam hal penggunaan media sebagai berikut:

- 1) Ketepatan pemilihan media dengan materi, guru hanya menggunakan media berupa buku saja, dan mendapat skor 2.

- 2) Keterampilan menggunakan media, guru belum terampil menggunakan media selain buku, dan mendapat skor 2.
- 3) Media memperjelas terhadap materi, guru tidak menggunakan media, dan mendapat skor 1.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip dalam hal performance sebagai berikut:

- 1) Kejelasan suara yang diucapkan, suara guru terdengar lantang, dan mendapat skor 4.
- 2) Kekomunikatifan guru dengan siswa, guru sangat komunikatif kepada siswa dan siswa tampak mudah memahami maksud guru, dan mendapat skor 4.
- 3) Keluwesan sikap guru dengan siswa, guru sangat luwes kepada siswa terlihat guru mau mendengar kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan dan bersama-sama memecahkan masalahnya, dan mendapat skor 4.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru tersebut dalam menyampaikan materi yang bersifat prinsip mendapatkan nilai skor yang bervariasi dari nilai 1 sampai 4. Guru tersebut dalam menyampaikan materi bersifat penggunaan media masih kurang bahkan tidak menggunakan media selain buku. Untuk penilaian tersebut tercantum dalam lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 6. Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Menyampaikan Materi yang Bersifat Prinsip

No	Hal yang Diamati (Guru)	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat Prinsip:				
	a. Menyajikan prinsip				√
	b. Memberikan bantuan berupa contoh penerapan prinsip				√
	c. Memberikan soal-soal latihan				√
	d. Memberikan umpan balik				√
	e. Tes				√
2	Penerapan metode:				
	a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi				√
	b. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan			√	
	c. Mudah diikuti siswa				√
3	Penggunaan media				
	a. Ketepatan pemilihan media dengan materi			√	
	b. Keterampilan menggunakan media			√	
	c. Media memperjelas terhadap materi	√			
4	Performance				
	a. Kejelasan suara yang diucapkan				√
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa				√
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				√

Jumlah	1	4	3	40
Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang				
$\frac{48}{56} \times 100\% = 85,7\%$				

Jika dihitung nilai 85,7% dalam interpretasi terhadap hasil pengolahan data setiap aspek variabel yang diukur untuk taraf kemampuan guru yang terdapat dalam lembar supervisi kegiatan pembelajaran maka berdasarkan perhitungan di atas guru tersebut memiliki taraf kemampuan menyampaikan materi yang bersifat prinsip tergolong baik.

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan mengenai kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menyajikan prosedur, dalam hal ini kepala sekolah melihat guru telah menyajikan materi membaca, menterjema dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi surah Al Fatihah, An Nas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari, dan memberi skor nilai 3.
- 2) Memberikan bantuan dengan jalan mendemonstrasikan bagaimana cara melaksanakan prosedur, guru sudah menyebutkan langkah-langkah dan mempraktekkan langsung, membaca dengan tajwid yang benar, menterjemah surah melalui kata-kata dan mendemonstrasikan orang yang beriman dengan melakukan rukun islam, dan mendapat skor 3.
- 3) Memberikan latihan (praktik), guru hanya memberi langkah-langkah cara melaksanakannya, dan mendapat skor 4.
- 4) Memberikan umpan balik, guru memberikan tanggapan terhadap bacaan, terjemah dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi surah Al Fatihah, An Nas, Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari, yang telah dipraktekkan siswa namun masih kurang sempurna, dan memberi skor nilai 3.
- 5) Tes, guru melakukan tes berupa perbuatan atau unjuk kerja, dan mendapat skor 4.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur dalam hal penerapan metode sebagai berikut:

- 1) Ketepatan memilih metode sesuai dengan materi, guru telah menerapkan metode demonstrasi, dan mendapat skor 4.
- 2) Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan, guru telah melaksanakannya namun kurang memperhatikan waktu dan mendapat skor 3.
- 3) Mudah diikuti siswa, metode yang dilaksanakan guru mudah untuk dilaksanakan oleh siswa, dan mendapat skor 4.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur dalam hal penggunaan media sebagai berikut:

- 1) Ketepatan pemilihan media dengan materi, guru menggunakan media peragaan langsung, dan mendapat skor 3.
- 2) Keterampilan menggunakan media, guru belum terampil menggunakan media selain buku, dan mendapat skor 2.
- 3) Media memperjelas terhadap materi, guru menggunakan media peragaan langsung, dan mendapat skor 3.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip dalam hal performance sebagai berikut:

- 1) Kejelasan suara yang diucapkan, suara guru terdengar lantang, dan mendapat skor 4.
- 2) Kekomunikatifan guru dengan siswa, guru sangat komunikatif kepada siswa dan siswa tampak mudah memahami maksud guru, dan mendapat skor 4.
- 3) Keluwesan sikap guru dengan siswa, guru sangat luwes kepada siswa terlihat guru mau mendengar kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan dan bersama-sama memecahkan masalahnya, dan mendapat skor 4

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru tersebut dalam menyampaikan materi yang bersifat prosedur mendapatkan nilai skor yang bervariasi dari nilai 1 sampai 4. Guru tersebut dalam menyampaikan materi bersifat penggunaan media masih kurang. Untuk penilaian tersebut tercantum dalam lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 7. Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Menyampaikan Materi yang Bersifat Prosedur

No	Hal yang Diamati (Guru)	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat Prosedur:				
	a. Menyajikan prosedur			√	
	b. Memberikan bantuan dengan jalan mendemonstrasikan bagaimana cara melaksanakan prosedur			√	
	c. Memberikan latihan (praktik)				
	d. Memberikan umpan balik			√	
	e. Tes				√
					√
2	Penerapan metode:				
	a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi				√
	b. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan			√	
	c. Mudah diikuti siswa				√
3	Penggunaan media				
	a. Ketepatan pemilihan media dengan materi			√	
	b. Keterampilan menggunakan media		√		
	c. Media memperjelas terhadap materi		√		
4	Performance				
	a. Kejelasan suara yang diucapkan				√
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa				√

c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				√
Jumlah	0	4	15	28

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

$$\frac{47}{56} \times 100\% = 84\%$$

Jika dihitung nilai 84% dalam interpretasi terhadap hasil pengolahan data setiap aspek variabel yang diukur untuk taraf kemampuan guru yang terdapat dalam lembar supervisi kegiatan pembelajaran maka berdasarkan perhitungan di atas guru tersebut memiliki taraf kemampuan menyampaikan materi yang bersifat prosedur tergolong baik.

Pembahasan

1. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta

Berdasarkan data yang telah terkumpul baik melalui observasi maupun wawancara bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta menurut observasi kepala sekolah bahwa guru tersebut telah melaksanakan langkah-langkah penyampaian materi yang bersifat fakta yaitu: menyajikan fakta, memberikan bantuan untuk materi yang harus dihafal, memberikan soal-soal untuk mengingat kembali (*me-review*), memberikan umpan balik, dan tes.

Dalam hal penerapan metode guru tersebut juga sudah memilih metode yang tepat dan sudah mengikuti langkah-langkah metode atau strategi yang digunakan serta metode tersebut mudah diikuti siswa. Dalam hal penggunaan media, memang guru tersebut tidak menggunakan media seperti lap top, sedangkan untuk internet juga ada kendala di mana untuk wilayah tersebut tidak ada sinyal, media yang memperjelas materipun tidak digunakan.

Selanjutnya *perpormance*, kejelasan suara guru tergolong jelas dan lantang, untuk kekomunikatifan guru dengan siswa juga tergolong lancar di tambah lagi guru tersebut bersikap luwes kepada siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru tersebut dalam kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta tergolong baik.

2. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konsep

Berdasarkan data yang telah terkumpul baik melalui observasi maupun wawancara bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konsep menurut observasi kepala sekolah bahwa guru tersebut telah melaksanakan langkah-langkah penyampaian materi yang bersifat konsep yaitu: menyajikan konsep, dalam hal ini kepala sekolah melihat guru telah menyajikan materi menjelaskan isi kandung surah Al Falaq dan Al Ikhlas dengan benar, memberikan bantuan (berupa inti isi, cirri-

ciri pokok, contoh dan bukan contoh), memberikan soal-soal latihan dan tugas, memberikan umpan balik, dan terakhir memberikan tes.

Dalam hal penerapan metode guru telah memilih metode sesuai dengan materi, guru telah menerapkan metode atau strategi *information search*, sesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan, dan mudah diikuti siswa.

Untuk ketepatan pemilihan media dengan materi, guru hanya menggunakan media berupa buku saja, guru belum terampil menggunakan media, guru belum terampil menggunakan media demikian pula pada media memperjelas terhadap materi.

Sedangkan dalam hal *performance*, kejelasan suara yang diucapkan, suara guru terdengar sangat jelas dan lantang, kekomunikatifan guru dengan siswa sangat baik, demikian pula dengan keluwesan sikap guru dengan siswa, guru sangat luwes kepada siswa terlihat guru mau mendengar kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan dan bersama-sama memecahkan masalahnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru tersebut dalam kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konsep tergolong baik sekali.

3. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip guru telah melakukannya dengan langkah-langkah sebagai berikut: menyajikan prinsip, dalam hal ini kepala sekolah melihat guru telah menyajikan materi menjelaskan isi kandung surah Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid rububiyah dan uluhiyah dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi surah Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari, memberikan bantuan berupa contoh penerapan prinsip, guru telah memberi bantuan kepada siswa agar mudah memahami dengan memberikan beberapa contoh, memberikan soal-soal latihan, memberikan umpan balik, serta melakukan tes.

Dalam hal penerapan metode guru telah memilih metode yang tepat, sesuai urutan sintaks dengan metode yang digunakan serta mudah diikuti oleh siswa. Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip dalam hal penggunaan media guru hanya menggunakan media berupa buku saja, guru belum terampil menggunakan media selain buku, dan media memperjelas terhadap materi, guru tidak gunakan. Untuk kemampuan guru dalam *performance* sebagai berikut: suara guru terdengar jelas dan lantang, guru sangat komunikatif kepada siswa dan siswa tampak mudah memahami maksud guru dan guru sangat luwes kepada siswa terlihat guru mau mendengar kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan dan bersama-sama memecahkan masalahnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru tersebut dalam kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip tergolong baik.

4. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur guru telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut: dalam hal ini kepala sekolah melihat guru telah menyajikan materi membaca, menterjemah dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi surah Al Falaq dan Al Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari, guru sudah menyebutkan langkah-langkah dan mempraktekkan langsung, membaca dengan tajwid yang benar, menterjemah surah melalui kata-kata dan mendemonstrasikan orang yang beriman dengan melakukan rukun islam, memberikan latihan (praktik), guru memberi langkah-langkah cara melaksanakannya, memberikan umpan balik, dan guru melmberikan tes.

Untuk hal penerapan metode guru telah menerapkan metode demonstrasi, Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan, guru telah melaksanakannya, metode yang dilaksanakan guru mudah untuk dilaksanakan oleh siswa. Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur dalam hal penggunaan media guru menggunakan media peragaan langsung, guru belum terampil menggunakan media selain buku, guru tmenggunakan media peragaan langsung/manual.

Untuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur dalam hal performance sebagai berikut: suara guru terdengar lantang, guru sangat komunikatif kepada siswa dan siswa tampak mudah memahami maksud guru sangat luwes kepada siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dan kepala sekolah terhadap guru tersebut dalam kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur tergolong baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta tergolong baik, ini ditunjukkan hasil obervasi yang dilakukan oleh kepala sekolah skor yang diperoleh guru tersebut adalah 80% yang tergolong baik.
2. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konsep termasuk baik sekali. Hal ini ditunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah skor yang diperoleh oleh guru tersebut adalah 87,5% yang tergolong baik.

3. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip yaitu baik sekali. Hal ini ditunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah skor yang diperoleh oleh guru tersebut adalah 85,7% yang tergolong baik.
4. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur adalah baik, ini ditunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah skor yang diperoleh guru tersebut adalah 84% yang tergolong baik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penelitian ungkapkan dalam penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengingat kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta tergolong baik, yang mana guru tersebut belum memiliki nilai maksimal terutama pada penggunaan media untuk itu perlu adanya kemauan untuk belajar lagi. Apalagi di zaman melinial ini guru dituntut untuk menguasai IT.
2. Demikian juga pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat konsep termasuk baik sekali. Meskipun demikian guru tersebut belum memiliki nilai yang baik pada penggunaan media, perlu diperbaiki.
3. Sedangkan pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prinsip yaitu baik sekali. Hal ini juga kelemahan guru ada pada penggunaan media, perlu ada perbaikan.
4. Selanjutnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat prosedur adalah baik, Meskipun guru sudah bisa menggunakan media, hal itu sebatas media praktek langsung.
5. Sebaiknya kepada sekolah menyediakan media-media pembelajaran agar guru terbiasa untuk menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rozak (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Departemen Agama RI (2005). *Pedoman Penyelenggara Pendidikan Agama Islam Sekolah Tingkat Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta.
- E. Mulyana (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hadari Nawawi (1995). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Marno (2011). *Modul Pengembangan Bahan Ajar Pada Sekolah*. Jakarta: Dirjen PAI
- Meleong (1991). *Qualitative Research for Education*. Boslon: Bogdan dan Taylor
- Rosihon Anwar (2006). *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- S. Margono (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. RinekaCipta.

Sardiman A.M. (2006). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.